



1... 2... 3... Angkat!!
1... 2... 3... Angkat!



Penulis : Alicia Vivinella Mumtaz
Ilustrator: Nada Hardiva



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

1... 2... 3... Angkat!

1... 2... 3... Angkat!

Penulis

Alicia Vivinella Mumtaz

Penelaah

Eni Barbara Priyanti

Widodo Basuki

Penanggung Jawab

Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Nada Hardiva

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-840-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara menyenangkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
<i>1... 2... 3... Angkat!</i>	
1... 2... 3... Angkat!	1
Biodata Penulis	20
Biodata Ilustrator	20

Danu mulih sekolah.
Danu lali ora nggawa payung.
Dheweke mulih bareng Tono kancane.

Danu pulang sekolah.
Danu lupa membawa payung.
Ia pulang bersama Tono, temannya.



A colorful illustration of a young boy with black hair, wearing a white shirt, red tie, and red shorts, standing barefoot in a doorway. He has a sad expression and is holding a small brown bag. The room has a brown tiled floor, a large television on a dark wooden stand, and a light-colored rug with a pattern. A window with dark curtains is visible in the background.

Akhire Danu tekan
ing omah. Dheweke
kadhemen lan kesel
sawise mlayu.

Akhirnya Danu sampai
di rumah. Dia sangat
kedinginan dan lelah
setelah berlari.

Danu ora nemoni sapa-sapa ing omah.
Dheweke langsung ganti klambi ben ora lara.

Danu tidak menemukan siapa pun di rumah.
Ia langsung berganti baju agar tidak sakit.



Danu krungu suara sepedhahe Paklik Edi.
Tandha yen Paklik Edi mulih saka pasar.

Danu mendengar suara sepeda Paman Edi dari dalam kamar.
Sepertinya Paman Edi pulang dari pasar.



Danu salim lan ngaturi mlebu marang Paklik Edi.
Danu menyapa dan *salim* kepada Paman Edi.

Paklik Edi yaiku petani pohung ketan. Saben dina
dheweke dodolan pohung ing pasar.

Paman Edi adalah petani singkong ketan. Setiap hari
Paman berjualan singkong di pasar.



Paklik Edi lan Danu ndeleng acara senengane.
Paman Edi dan Danu menonton acara kesayangan mereka.

Krucuuk... Krucuuk... Danu luwe banget.

Krucuuk... Danu merasa sangat lapar



Danu nyuwun Paklik Edi nggawekake
pohung gula abang.

Danu meminta Paman Edi untuk membuatnya
singkong gula merah.

Paklik Edi mantuk. Dheweke ngongkon Danu
nyabut pohung ing ngarep omah.

Paman Edi mengangguk. Paman menyuruh Danu
mencabut singkong di depan rumah.





Danu njajal narik
bonggole pohung.

Danu mencoba menarik
batang singkong.

Wadhuh! Abote!
Danu ora kuwat
nyabute.

Aduh, berat sekali! Danu
tidak kuat mencabutnya.



Paklik Edi teka karo nimbali Danu.

Paman Edi datang sambil memanggil Danu.

Dheweke kemekel ndeleng Danu nyabut bonggole pohung.

Paman tertawa melihat Danu mencabut batang singkong.



Dikira Danu gampang nyabut pohung.
Danu kira mudah mencabut singkong.
Paklik Edi nduduhake alat pengungkit gawe nyabut pohung.
Paman Edi menunjukkan alat pengungkit untuk mencabut singkong.
Danu pengen weruh.
Danu penasaran.



Paklik Edi nyiapake alat pengungkit.

Paman Edi menyiapkan alat pengungkit.

Alat panen e yaiku pring sak lonjor lan tali tampar.

Alat panennya adalah sebilah bambu dan tali tambang.



Danu ndeleng carane Paklik Edi
nyabut pohung.

Danu mengamati cara Paman Edi
mencabut singkong.





Paklik Edi nggawe
buntelan tali tampar ing
bonggole pohung.

Paman Edi membuat simpul tali
tambang pada batang singkong.



Terus pring dilebokake ing
buntelan tali. Terakhir, diangkat
pring e!

Lalu memasukkan sebilah bambu
pada tali simpul. Terakhir, angkat
bambunya.



Sing ker i dhewe
yaiku ngangkat
pring e. 1... 2... 3...
Angkat!

Langkah terakhir, yaitu
mengangkat bambu. 1... 2... 3...
Angkat!

Pohung e keangkat. Danu
kaget pohung e luwih
entheng.

Singkong tertarik ke atas.
Danu kaget singkong terasa
lebih ringan.



1... 2... 3... Angkat! Danu nyabut bonggole
pohung liyane. Paklik Edi ing pawon nggawe
pohung gula abang.

1... 2... 3... Angkat! Danu mencabut pohon
singkong lainnya. Paman Edi ke dapur membuat
singkong gula merah.



pohung gula abang wis dadi. Hmm... Ambune sedhep.
Singkong gula merah sudah jadi. Hmm... Baunya sedap.
pohung gula abang digawe saka pohung ketan lan gula abang.
Singkong gula merah terbuat dari singkong ketan dan gula merah.



Danu senang isa panen pohung luwih gampang.
Akhire weteng e wareg. Nyam... Nyam... Nyam...

Danu senang dapat memanen singkong dengan mudah.
Akhirnya perutnya kenyang. Nyam... Nyam... Nyam...



Tahukah kamu?

Pengungkit yaiku alat kanggo ngangkat utawa ngungkit barang kang abot. Kaya panen pohung kang abot gawe pengungkit.

Pengungkit adalah alat untuk mengangkat atau mengungkit benda yang berat, seperti memanen singkong yang berat menggunakan pengungkit.

Pengungkit-digawe kanggo nggampangake penggawean.
Pengungkit dibuat untuk memudahkan pekerjaan.



BIONARASI

PENULIS



Alicia Vivinella Mumtaz adalah penulis dan ilustrator buku anak asal Malang, Jawa Timur. Ia telah lulus dari Universitas Brawijaya. Ia suka menulis dan menggambar. Ia pernah menjadi penulis di IDN Times dan telah mengilustrasikan beberapa judul buku baik lokal maupun mancanegara. Alicia terus mencari peluang untuk menulis maupun mengilustrasikan kisah luar biasa yang berdampak pada dunia literasi. Dapat disapa di Instagram @monella. studio dan pos-el aliciamumtaz.career@gmail.com.

ILUSTRATOR



Illustrator lepas dari Surabaya. Menggeluti dunia ilustrasi dari tahun 2021. Nada menyukai warna pastel dan mendengarkan podcast. Karya Nada yang lain bisa dilihat di Instagram: @nadahardiva, dan bisa dikontak melalui pos-el : nadahardiva11@gmail.com.



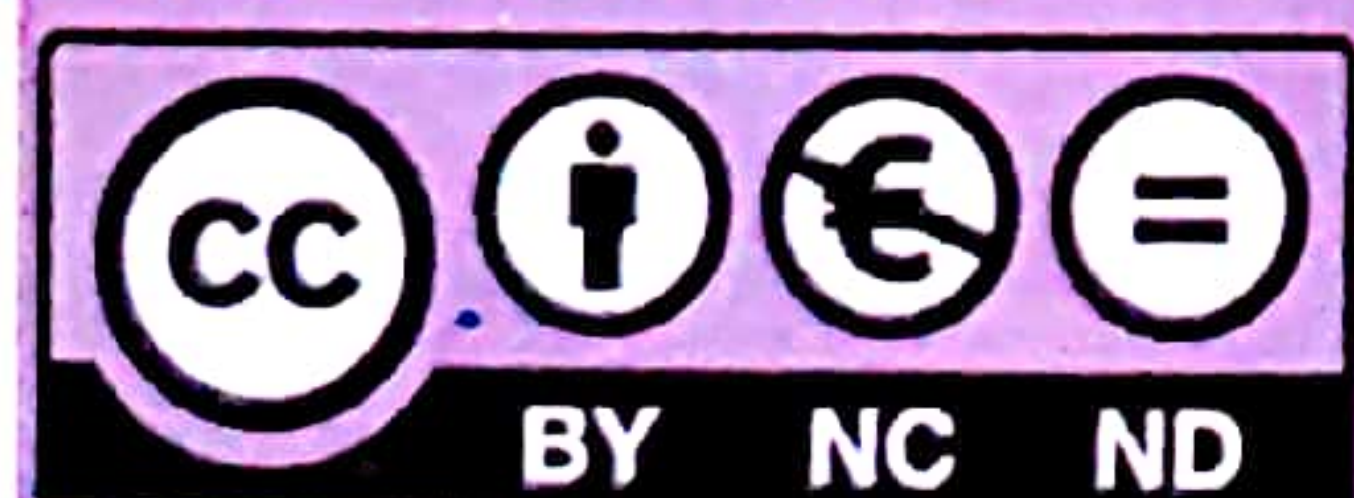
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



1... 2... 3... Angkat!
1... 2... 3... Angkat!

Danu ingin sekali makan singkong gula merah. Paman Edi akan membuatkan singkong gula merah jika Danu mau membantunya memanen singkong. Aduh! Berat sekali! Singkongnya tidak mau tercabut. Danu kebingungan. Kira-kira bagaimana ya cara Danu memanen singkong? Akankah ia berhasil mencabut singkong dan makan singkong gula merah kesukaannya?

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-623-504-840-6 (PDF)



9 786235 048406